

**ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Perusahaan *Listed* Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI))**

¹Fitri Utami

Fitriutami222@gmail.com

²Edi Jatmiko

Mikoge1@gmail.com

³Moh. Abdur Rohman Wahid

Abdurrohmanwahid246@gmail.com

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

²Institut Agama Islam Negeri Metro

³Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Lampung

Received: 06-11-2021	Revised: 10-12-2021	Approved: 31-12-2021
-------------------------	------------------------	-------------------------

Abstract

The purpose of this research is determined the relationship of ratio profitability to the Islamic stock price of company's listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) 2016-2018. This research method is a quantitative study using financial report summary data provided by the IDX. The analysis technique used is multiple linear regression analysis through the classical assumption test and hypothesis test: t-test, F-test and the coefficient of determination (R²). The population in this study is all company's listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The samples of this study are : the companies is consistently registered at ISSI in 2016-2018, companies that have complete financial report summary data provided by the IDX in 2016-2018, and companies that never conducted a stock split in 2016-2018. The result of regression analysis showed that simultaneously the profitability ratios of ROA, ROE, NPM, and EPS have significant effect on Islamic stock prices. While for partially only the profitability ratios of ROE, NPM, and EPS have a significant effect on stock prices. However the ROA ratio showed hasn't significant effect on Islamic stock price. The research also shows that the stock price can be explained by a profitability ratio of 61% and the study.remaining 39% is influenced by other variables not included in the

Keywords: Profitability (ROA, ROE, NPM, Dan EPS) and Stock Price

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rasio profitabilitas terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data ikhtisar laporan keuangan yang disediakan oleh BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui uji asumsi klasik dan uji hipotesis: uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sampel penelitian ini adalah : perusahaan yang konsisten terdaftar di ISSI tahun 2016-2018, perusahaan yang memiliki data ikhtisar laporan keuangan lengkap yang disediakan oleh BEI tahun 2016-2018, dan perusahaan yang tidak pernah melakukan stock split tahun 2016-2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Sedangkan secara parsial hanya rasio profitabilitas ROE, NPM, dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun rasio ROA menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh rasio profitabilitas sebesar 61% dan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata kunci: Profitabilitas (ROA, ROE, NPM, Dan EPS) dan Harga Saham

A. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian global. Sebagai salah satu alternative sumber pendanaan utama bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan modal dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dana yang ditawarkan melalui saham dinilai lebih efisien dibanding pendanaan dari pinjaman perbankan¹. Selain itu pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu *pertama* sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor)

¹ Irfan Syauqi Beik, *Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*, (Jurnal Al-Iqtishad, Vol. VI, No.2, 2014), hlm. 157.

melalui penerbitan saham. Dana tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, perluasan, penambahan modal kerja dan lain-lain, *kedua* pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument².

Keputusan investor dalam pemilihan saham memerlukan informasi-informasi yang mendukung agar dapat meminimalisir terjadinya risiko yaitu dengan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu. Laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana dalam mengukur kinerja keuangan karena data dari laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang hasil kerja perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan perusahaan dengan melihat perhitungan rasio profitabilitas. Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan menggunakan rasio-rasio profitabilitas yaitu, *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Pershare* (EPS)

Trend Saham syariah mulai banyak diminati para investor. Karena selain mendapat keuntungan, investasi, saham syariah juga memberikan keberkahan, dimana produk-produk saham syariah ini berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Sehingga hal ini memiliki nilai ketertarikan sendiri khususnya bagi masyarakat Indonesia yang di dominasi penduduk Muslim. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perkembangan jumlah investor pemegang saham syariah yang terus meningkat yaitu pada tahun 2018 mencapai 306,827³. Hal

² Yenni Samri Juliati Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, (Jurnal Human Falah, Vol 2. No. 1, 2015), hlm 99.

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI)*, (Jakarta: OJK, 2018)

ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) dimana ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi syariah. *Pertama* adalah kehalalan terhadap imbal hasil yang akan diperoleh dalam berinvestasi efek-efek syariah. *Kedua* adalah keyakinan bahwa efek syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah⁴.

Pada tanggal 12 Mei 2011 Bursa Efek Indonesia kembali meluncurkan Indeks Saham Syariah lain yang dinamakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang sebelumnya adalah Jakarta Islamic Index (JII). Dalam hal ini cakupan ISSI jauh lebih luas dibandingkan dengan JII karena ISSI merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Sedangkan JII merupakan indeks saham syariah yang hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. ISSI melakukan review setiap enam bulan sekali yaitu pada bulan Mei dan November oleh Bapepam dan OJK. Sehingga diharapkan ISSI dapat menjawab keraguan investor mengenai kehalalan investasi di pasar modal. (OJK, 2018)

Untuk mengetahui secara praktik para peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asnaini, Elvira dan Ningsih (2016) terkait pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2011-2013, menunjukkan secara simultan ROA, ROE, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Adapun secara parsial menunjukkan ROA dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

⁴ Hadi Peritiwo, *Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah*, (Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam, Vol.7, No.1, 2016), hlm. 49.

saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.⁵ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sukma (2016) menunjukkan bahwa variabel NPM dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE, EPS, DER, PBV, dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham⁶.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, NPM, EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2016-2018.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

Profitabilitas

Menurut Subramanyam (2014) pengembalian modal yang diinvestasikan merupakan salah satu faktor yang penting dari kekuatan finansial jangka panjang perusahaan. Untuk mengukur hal tersebut maka dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan untuk menilai profitabilitas ((ROA, ROE, NPM, EPS)⁷. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada penjualan atau investasi. rasio ini adalah yang biasanya dilihat oleh investor, karena perhatian utama mereka adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan⁸.

Return On Asset (ROA)

⁵ Asnaini, dkk., *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2011-2013*, (Jurnal Baabu Al-Ilmi Vol. 1, No. 2), hlm. 162.

⁶ Guruh Pratama Sukma, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah di JII periode 2012-2014*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 9.

⁷ K. Subramanyam, *Financial Statement Analysis : Eleventh Edition*. (New York: McGraw-Hill Education, 2014), hlm. 246

⁸ Eliot H. Sherman, *A Manager's Guide to Financial Analysis : Powerful Tools for Analyzing the Numbers and Making the Best Decisions for Your Business. Sixth Edition*, (Amerika Serikat: AMA : American Management Association, 2015), hlm. 238.

Menurut Sherman (2015) *Ratio Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen penggunaan aset perusahaan dalam mendapatkan laba. Tingkat ROA mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan yang independen dari pembiayaan aset tersebut. ROA mengambil sebagaimana diberikan seperangkat faktor lingkungan dan pilihan strategis tertentu bahwa perusahaan membuat (seperti pasar produk, beroperasi keputusan, dan kebijakan pembiayaan) dan berfokus pada seberapa baik perusahaan telah menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, yang terpenting ROA mengabaikan sarana dan biaya pembiayaan aset bersih perusahaan (yaitu, proporsi utang terhadap pembiayaan ekuitas dan biaya bentuk modal tersebut) (Wahlen, Baginski, & Bradshaw)⁹. Untuk menghitung *Ratio Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Modal (Aktiva)}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Tingkat pengembalian atas ekuitas lebih besar dari tingkat pengembalian total aset. Biaya uang pinjaman kurang dari pengembalian diperoleh dari aset perusahaan. Dalam hal ini, leverage yang menguntungkan telah dicapai (Sherman, 2015). Pengembalian ekuitas ini merupakan indikasi dari profitabilitas modal dipasok oleh pemegang saham, dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

⁹ James M. Wahlen dkk., *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation : A Strategic Perspective*. (South-Western: Cengage Learning, 2010), hlm. 249-250

Menurut Sheman (2015) margin laba bersih adalah laba atas penjualan atau laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Margin laba bersih atau *Net Profit Margin Ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Laba per saham mungkin adalah yang paling banyak digunakan dari semua statistik akuntansi. Laba per saham dasar adalah laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang lebih baik selama periode tersebut. Jika saham biasa dan saham preferen beredar, dividen pilihan yang diumumkan harus dikurangi dari laba bersih sebelum dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar (Sherman, 2015)

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Harga Saham

Menurut Fahmi (2012) yang dikutip oleh Saputra (2016)¹⁰ Saham adalah bukti tanda penyertaan atau kepemilikan modal pada perusahaan yang didalamnya tercantum nominal, nama perusahaan serta hak dan kewajiban pemegang saham. Adapun saham syariah adalah perusahaan tersebut dalam menjalankan operasionalnya berlandaskan prinsip syariah baik dari segi produk maupun manajemennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, salah satunya yaitu faktor fundamental emiten terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Menggunakan profitabilitas perusahaan sebagai pertimbangan utama dalam menentukan harga saham.

¹⁰ Rizqi Aning Tyas; Rishi Septa Saputra, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014*, (Jurnal Online Insan Akuntan Vol. 1, No. 1, 2016) hlm. 79.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Yaitu menguji pengaruh rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM, EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2016-2018.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang disediakan oleh suatu perusahaan atau lembaga berupa dokumentasi dan dipublikasikan. Data penelitian ini yaitu diambil dari ringkasan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2016-2018 yang diterbitkan oleh BEI.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Populasi merupakan keseluruhan data yang akan dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu¹¹.

Berikut adalah kriteria-kriteria yang yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2018.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data ringkasan laporan keuangan yang disediakan oleh BEI selama periode penelitian tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang tidak pernah melakukan *Stock Split* selama periode penelitian tahun 2016-2018.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 155 perusahaan selama tahun 2016-2018.

Teknik Analisa Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan 3 tahap yaitu, uji statistic t, uji statistic f, dan uji koefisien Determinasi. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio profitabilitas perusahaan yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS. Adapun yang menjadi variabel dependen adalah harga saham. Untuk membantu analisis olah data peneliti menggunakan *software* Eviews versi 9.0.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LOGHS
Method: Least Squares
Date: 07/08/20 Time: 07:50
Sample: 1 465
Included observations: 465

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.487515	0.100355	44.71635	0.0000
ROA	-0.013836	0.010791	-1.282163	0.2004
ROE	0.015229	0.005153	2.955061	0.0033
NPM	-0.002474	0.001174	-2.106926	0.0357

LOGEPS	0.592931	0.026201	22.63049	0.0000
R-squared	0.609760	Mean dependent var	6.837181	
Adjusted R-squared	0.606366	S.D. dependent var	1.438142	
S.E. of regression	0.902294	Akaike info criterion	2.642941	
Sum squared resid	374.5016	Schwarz criterion	2.687479	
Log likelihood	-609.4838	Hannan-Quinn criter.	2.660471	
F-statistic	179.6903	Durbin-Watson stat	1.037831	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 9 (2020)

Hasil Persamaan Regresi

$$\text{LOGHS} = 4.48751545614 - 0.0138355602714 \cdot \text{ROA} + 0.0152288919661 \cdot \text{ROE} - 0.00247383033389 \cdot \text{NPM} + 0.592931385935 \cdot \text{LOGEPS}$$

1. Konstanta sebesar 4.4875 menunjukkan bahwa jika variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS dianggap 0, maka harga saham adalah 4.4875.
2. *Return On Asset* (ROA) menghasilkan koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0.0138. diasumsikan jika variabel independen lain konstan, maka setiap kenaikan roa 1% harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.0138%
3. *Return On Equity* (ROE) menghasilkan koefisien dengan arah positif sebesar 0.0152. maka setiap kenaikan 1% npm harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.0152%
4. *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0.0024. diasumsikan jika variabel independen lain konstan, maka setiap kenaikan npm 1% harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.0024%
5. *Earning Per Share* (EPS) menghasilkan koefisien dengan arah positif sebesar 0.5929. maka setiap kenaikan 1% eps. maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.5929%

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (uji F)

Berdasarkan hasil uji F (lihat tabel 3.1) diperoleh nilai probabilitas (*F-statistic*) yaitu sebesar 179.69 dengan tingkat signifikansi $0.0000 < 0.05$, artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai Alpha 5%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh semua variabel independen yang diujikan yaitu ROA ROE NPM EPS dan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2016-2018.

Uji Statistik (uji t)

Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh hasil estimasi setiap variabel sebagai berikut:

- a. Diketahui variabel ROA mempunyai nilai t-statistik sebesar -1,2821 dengan nilai probabilitas 0,20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. ROA lebih besar dari nilai alpha yaitu $0.20 > 0.05$. Artinya variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.
- b. Variabel ROE mempunyai nilai t-statistik sebesar 2,9550 dengan nilai probabilitas 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. ROE lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0.003 < 0.05$. Artinya variabel ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.
- c. Variabel NPM mempunyai nilai t-statistik sebesar -2,1069 dengan nilai probabilitas 0.0357. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. NPM lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0.03 > 0.05$. Artinya variabel NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.
- d. Variabel EPS mempunyai nilai t-statistik sebesar 22,6304 dengan nilai probabilitas 0,0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. EPS

lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0.00 > 0.05$. Artinya variabel EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat persentase total variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan dari nilai *Adjusted R-squared*. Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,61. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA ROE NPM EPS) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel harga saham sebesar 61% sedangkan sisanya yaitu sebesar 39% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan pada variabel ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return on Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan EPS (*Earning Per Share*) terhadap variabel harga saham syariah memperoleh hasil sebagai berikut: *Pertama*, dari hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return on Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan EPS (*Earning Per Share*) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnaini, Elvira dan Ningsih (2016) bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham¹². Hasil regresi juga menemukan bahwa semua variabel profitabilitas tersebut secara bersama-sama menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham syariah sebesar 61% pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode penelitian tahun 2016 hingga 2018.

¹² Asnaini dkk, *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2011-2013*, (Jurnal : Baabu Al-Ilmi Vol. 1, No. 2, 2016), hlm. 162.

Sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam variabel penelitian ini.

Kedua, untuk melihat signifikansi secara individu peneliti menggunakan hasil uji t. Diketahui bahwa variabel ROA (*Return On Asset*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode penelitian tahun 2016 hingga 2018. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asnaini, Elvira dan Ningsih (2016). Adapun profitabilitas lain yaitu variabel ROE (*Return on Equity*) ditemukan memiliki pengaruh harga saham syariah pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2018. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arkan (2016). Begitu juga dengan variabel EPS (*Earning Per Share*) peneliti menemukan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2018. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mostafa, (2016); Badu & Appiah, (2018). Dimana Mostafa, (2016) mengatakan bahwa *Earnings* memiliki kemampuan lebih kuat dalam menjelaskannya dengan harga saham¹³. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa variabel NPM (*Net Profit Margin*) memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bayrakdaroglu, Mirgen, &

¹³ W. Mostafa, *The Value Relevance of Earnings, Cash Flows and Book Values n Egypt*, (Jurnal : Management Research Review, 2016), hlm. 39.

Kuyu, (2017) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara NPM perusahaan dan harga saham¹⁴.

C. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2016 - 2018 hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama rasio profitabilitas ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Adapun secara parsial hanya rasio ROE NPM dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun pada rasio ROA menunjukkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Penelitian juga menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh rasio profitabilitas (ROA ROE NPM EPS) sebesar 61% sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Demikian penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pertimbangan para calon investor dalam berinvestasi pada saham syariah. Kepada pemilik perusahaan syariah dapat dijadikan pertimbangan dalam manajemen rasio profitabilitas. Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya : Jenis perusahaan yang digunakan hanya yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga belum mewakili keadaan pasar modal syariah secara keseluruhan. Periode penelitian ini hanya terbatas 3 tahun. Sehingga hasil yang di dapat kemungkinan tidak konsisten dengan peneliti sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya rasio profitabilitas. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan

¹⁴ Bayrakdaroglu, dkk., *Relationship Between Profitability Ratios and Stock Prices: An Empirical Analysis on Bist-100*, (Jurnal : Istanbul Finance Congress (IFC), 2017), hlm. 7.

penelitian dengan tema yang sama dapat menambah variabel lainnya dari faktor ekonomi makro. seperti inflasi, suku bunga dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkan, T. (2016). The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends : A Case Study in Emerging Markets. *Finanse : Rynki Finansowe*, 13-26.
- Asnaini, Elvira, R., & Ningsih, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2011-2013. *Baabu Al-Ilmi Vol. 1, No. 2 hlm 162*, 144-164.
- Badu, B., & Appiah, K. (2018). Value Relevance of Accounting Information: an Emerging Country Perspective. *Journal of Accounting & Organizational Change*.
- Bayrakdaroglu, A., Mirgen, C., & Kuyu, E. (2017). Relationship Between Profitability Ratios and Stock Prices: An Empirical Analysis on Bist-100. *Istanbul Finance Congress (IFC)*, 1-10.
- Irfan Syauqi Beik, S. W. (2014). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad : Vol. VI No. 2*, 155-178.
- James M. Wahlen, S. P. (2010 (249-250)). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation : A Strategic Perspective*. South-Western: Cengage Learning.
- Keuangan, O. J. (2018). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2018*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Mostafa, W. (2016). The Value Relevance of Earnings, Cash Flows and Book Values n Egypt. *Management Research Review*, 39.
- Nasution, Y. S. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH*, Volume 2. No. 1 . hal 95-112.
- Peritiwo, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Volume 7 No. 1 hal 37-52.

- Saputra, R. A. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014. *Jurnal Online Insan Akuntan Vol. 1, No. 1 hlm. 77-91*, 79.
- Sherman, E. H. (2015). *A Manager's Guide to Financial Analysis : Powerful Tools for Analyzing the Numbers and Making the Best Decisions for Your Business. Sixth Edition* . Amerika Serikat: AMA : American Management Association.
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis : Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, G. P. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah di JII periode 2012-2014. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 9.
- Winarno, L. N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia, Vol 11. No. 2*, 143-149.